

Adaptasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Tinggi Teologi (STT)

Matius Julianes¹, Basuni², Nuryasmi³, Rina Malini⁴, Azainil^{5*}

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman^{1,2,3,4,5*}

email: matius.alpian@gmail.com¹, br.basuni88@gmail.com², nuryasmi2004@gmail.com³,

rinamalini8@gmail.com⁴, azainilunmul@gmail.com^{5*}

*Corresponding Author

Abstract:

The rapid advancement of digital technology, accelerated by the COVID-19 pandemic, has significantly impacted educational institutions worldwide, including theological colleges. This study explores the adaptation of Education Management Information Systems (EMIS) to support distance learning in theological higher education institutions in Indonesia. By conducting a literature review of relevant & up to date studies, this paper identifies key challenges and opportunities associated with the implementation of EMIS in a theological context. The findings indicate that while the adoption of EMIS offers substantial benefits—such as improved accessibility to education, enhanced flexibility in learning schedules, and enriched educational resources—it also presents significant challenges. These challenges include inadequate digital infrastructure, the need for digital literacy among faculty and students, and the difficulty of integrating theological values within a digital framework. Furthermore, this study highlights that successful adaptation of EMIS in theological education requires a holistic approach that involves institutional support, continuous training for staff, and strategic development of digital infrastructure. By addressing these factors, theological institutions can effectively leverage EMIS to enhance educational quality and ensure the continuity of learning in the digital era.

Key Words: Management, Education, Digital Transformation.

Abstrak:

Kemajuan pesat teknologi digital yang dipercepat oleh pandemi COVID-19 telah berdampak signifikan pada institusi pendidikan di seluruh dunia, termasuk perguruan tinggi teologi. Penelitian ini mengeksplorasi adaptasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) untuk mendukung pembelajaran jarak jauh di institusi pendidikan tinggi teologi di Indonesia. Melalui kajian literatur terhadap studi-studi relevan dan mutakhir, artikel ini mengidentifikasi tantangan dan peluang utama yang terkait dengan implementasi SIM dalam konteks pendidikan teologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi SIM menawarkan manfaat yang substansial—seperti peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan, fleksibilitas jadwal belajar yang lebih baik, dan sumber daya pendidikan yang lebih kaya—namun juga menghadirkan tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi infrastruktur digital yang tidak memadai, kebutuhan akan literasi digital di kalangan dosen dan mahasiswa, serta kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai teologis dalam kerangka digital. Lebih lanjut, penelitian ini menekankan bahwa adaptasi SIM yang berhasil dalam pendidikan teologi memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan dukungan institusional, pelatihan berkelanjutan untuk staf, dan pengembangan strategis infrastruktur digital. Dengan mengatasi faktor-faktor ini, institusi teologi dapat memanfaatkan SIM secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan keberlanjutan pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Transformasi Digital.

Article History

Submit:
August 17th, 2024

Revised:
-

Published:
December 31st, 2024

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, transformasi digital ini menjadi lebih mendesak dan relevan terutama sejak pandemi COVID-19 memaksa semua lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh. Perguruan tinggi teologi, yang selama ini dikenal dengan pendekatan tradisionalnya, juga tidak terlepas dari tuntutan ini. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) telah muncul sebagai alat penting yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi untuk mengelola proses belajar mengajar secara lebih efisien dan efektif di era digital.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola data pendidikan, proses administratif, serta memfasilitasi komunikasi dan aliran informasi antara berbagai komponen dalam institusi pendidikan. Implementasi SIM tidak hanya membantu dalam mengorganisasi dan menyimpan data, tetapi juga dalam pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik. Dalam perguruan tinggi teologi, SIM dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, sebuah tantangan baru yang dihadapi oleh banyak institusi pendidikan di tengah pandemi global.

Beberapa penelitian telah menunjukkan manfaat dari penerapan SIM dalam konteks pendidikan jarak jauh. Suryatni (2021) mencatat bahwa teknologi pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung perkuliahan online selama pandemi COVID-19, yang sejalan dengan temuan Iivari, Sharma, dan Ventä-Olkkonen (2020) yang menyoroti transformasi digital dalam pendidikan dasar selama pandemi. Namun, penerapan SIM di perguruan tinggi teologi tidak selalu berjalan mulus. Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital, kurangnya kompetensi digital di kalangan dosen dan mahasiswa, serta resistensi terhadap perubahan adalah beberapa hambatan yang harus dihadapi (Dewi, 2020; Gani, 2018).

Selain itu, pendidikan teologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis pendidikan lainnya. Pengajaran teologi seringkali melibatkan diskusi mendalam tentang nilai-nilai spiritual dan moral, yang mungkin sulit untuk diintegrasikan ke dalam kerangka digital. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk pendekatan yang kontekstual dan sensitif terhadap nilai-nilai teologis dalam penerapan SIM di institusi ini. Garcia-Peñalvo et al. (2021) menekankan pentingnya pendekatan

holistik dalam penerapan teknologi dalam pendidikan, yang mencakup dukungan dari semua pemangku kepentingan di dalam institusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Sekolah Tinggi Teologi di Indonesia dapat mengadaptasi SIM untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Dalam upaya ini, penelitian ini akan mengeksplorasi tantangan utama yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan oleh institusi-institusi ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi pengelola pendidikan tinggi teologi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam literatur pendidikan teologi, dengan fokus pada penerapan SIM dalam pembelajaran jarak jauh. Ini penting karena, meskipun ada banyak penelitian tentang digitalisasi pendidikan, kajian khusus mengenai pendidikan teologi masih terbatas. Melalui studi literatur yang komprehensif, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan adaptasi SIM di perguruan tinggi teologi dan memberikan panduan praktis bagi implementasinya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji adaptasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di Sekolah Tinggi Teologi. Studi literatur dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan peneliti untuk menyintesis berbagai temuan dari penelitian yang telah dipublikasikan terkait topik ini, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang ada dalam implementasi SIM.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal, buku, prosiding seminar, dan laporan penelitian yang relevan, yang dipublikasikan dalam kurun waktu terbaru. Pemilihan sumber ini dilakukan dengan kriteria tertentu yang menekankan relevansi, kualitas, dan keterkaitan dengan topik penelitian. Artikel-artikel yang dipilih berasal dari database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan ProQuest, sementara buku dan laporan penelitian diambil dari perpustakaan digital universitas dan institusi teologi terkemuka.

Proses pengumpulan data dimulai dengan mengidentifikasi artikel dan buku yang relevan melalui pencarian kata kunci seperti “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan”, “pembelajaran jarak jauh”, “pendidikan teologi”, dan “transformasi digital”. Setelah mengidentifikasi sumber yang sesuai, artikel-artikel tersebut dievaluasi berdasarkan abstrak dan kesimpulannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian diorganisir secara tematik

berdasarkan kategori seperti tantangan, peluang, implementasi, dan best practices dalam penerapan SIM untuk pembelajaran jarak jauh.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik, di mana data yang terkumpul diklasifikasikan ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan topik penelitian. Proses analisis ini melibatkan kodefikasi, kategorisasi, dan sintesis data untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan dalam temuan dari berbagai sumber. Dengan cara ini, penelitian dapat mengembangkan generalisasi atau mengidentifikasi tren signifikan dalam adaptasi SIM di Sekolah Tinggi Teologi.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis literatur. Penelitian ini juga hanya menggunakan literatur yang dipublikasikan oleh sumber yang diakui dan kredibel. Analisis dilakukan secara sistematis dan didokumentasikan dengan baik agar hasil penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Namun, sebagai studi literatur, penelitian ini memiliki beberapa batasan. Tidak adanya data empiris yang dikumpulkan langsung dari lapangan menjadi salah satu keterbatasan, serta keterbatasan akses terhadap beberapa jurnal berbayar yang mungkin membatasi cakupan literatur yang tersedia. Selain itu, fokus penelitian pada konteks pendidikan teologi di Indonesia mungkin membatasi generalisasi hasil penelitian ini ke konteks lain.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Sekolah Tinggi Teologi dapat mengadaptasi SIM untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adaptasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di Sekolah Tinggi Teologi, terutama dalam konteks Indonesia. Melalui analisis literatur yang komprehensif, ditemukan beberapa tantangan dan peluang utama yang mempengaruhi efektivitas implementasi SIM di lingkungan pendidikan teologi.

Tantangan dalam Implementasi SIM di Pendidikan Teologi

Keterbatasan Infrastruktur Digital

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh institusi pendidikan teologi di Indonesia adalah keterbatasan infrastruktur digital. Penelitian oleh Dewi (2020) menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan, termasuk Sekolah Tinggi Teologi, masih menghadapi keterbatasan dalam hal akses internet yang stabil dan perangkat

keras yang memadai. Tantangan ini sangat relevan terutama di wilayah-wilayah terpencil di Indonesia, di mana infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi masih belum berkembang dengan baik. Gani (2018) menambahkan bahwa tanpa infrastruktur yang memadai, implementasi SIM tidak dapat berjalan dengan efektif, sehingga menghambat proses pembelajaran jarak jauh.

Kompetensi Digital yang Rendah

Kompetensi digital di kalangan dosen dan mahasiswa juga menjadi tantangan utama dalam implementasi SIM. Menurut Gani (2018), banyak dosen di institusi teologi yang belum memiliki keterampilan teknologi yang memadai, yang mengakibatkan resistensi terhadap penggunaan SIM dalam proses pembelajaran. Tahir (2021) juga mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan dalam teknologi informasi menyebabkan dosen-dosen ini kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Hal ini diperparah oleh resistensi terhadap perubahan yang lazim ditemukan di kalangan dosen teologi yang terbiasa dengan metode pengajaran tradisional (Suryatni, 2021).

Integrasi Nilai-Nilai Teologis dalam Kerangka Digital

Pendidikan teologi memiliki karakteristik unik yang berbeda dari jenis pendidikan lainnya. Fokus utama pendidikan teologi adalah pengembangan moral dan spiritual, selain dari aspek akademik. Garcia-Peñalvo et al. (2021) menekankan bahwa implementasi teknologi dalam pendidikan teologi harus dilakukan dengan pendekatan holistik yang tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis, tetapi juga bagaimana nilai-nilai teologis dapat diintegrasikan ke dalam kerangka digital. Rahmawati (2019) juga memperingatkan bahwa teknologi tidak boleh menggantikan nilai-nilai inti pendidikan teologi tetapi harus digunakan untuk mendukung dan memperkaya pengajaran spiritual.

Peluang dalam Adaptasi SIM untuk Pembelajaran Jarak Jauh

Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan

Meskipun terdapat banyak tantangan, adaptasi SIM juga menawarkan berbagai peluang yang signifikan. Salah satu peluang terbesar adalah peningkatan aksesibilitas pendidikan. Suryatni (2021) mencatat bahwa SIM memungkinkan pendidikan teologi menjadi lebih inklusif, memungkinkan mahasiswa dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis yang berbeda untuk mengakses pendidikan yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan SIM, pembelajaran jarak jauh dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, menawarkan fleksibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa (Singh & Thurman, 2019).

Peningkatan Efisiensi dan Kualitas Pembelajaran

Selain aksesibilitas, SIM juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam manajemen pendidikan. Gani (2018) menunjukkan bahwa SIM dapat membantu dalam pengelolaan data mahasiswa, kurikulum, dan sumber daya pendidikan secara lebih terstruktur, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran. Bao (2020) dalam studinya di Peking University menemukan bahwa penggunaan SIM dalam pembelajaran jarak jauh memungkinkan penilaian dan monitoring yang lebih efektif, memungkinkan evaluasi kinerja mahasiswa yang lebih transparan dan terorganisir.

Pengayaan Pengalaman Belajar

Penggunaan SIM juga memungkinkan integrasi berbagai sumber daya digital dalam proses pembelajaran, yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Moore, Dickson-Deane, dan Galyen (2011) menjelaskan bahwa teknologi dapat menyediakan berbagai format konten, termasuk video, e-book, dan modul interaktif, yang semuanya dapat diakses melalui platform SIM. Ini memungkinkan mahasiswa teologi untuk mempelajari materi dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka.

Fleksibilitas dalam Pembelajaran

Model pembelajaran jarak jauh yang didukung oleh SIM menawarkan fleksibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa. Hodges et al. (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri, yang dapat meningkatkan hasil belajar. Wahyudi (2020) juga menekankan bahwa SIM memungkinkan penyesuaian kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, memungkinkan penyesuaian materi pengajaran dengan konteks teologis yang spesifik.

Strategi Implementasi SIM di Pendidikan Teologi

Investasi dalam Infrastruktur Digital

Untuk mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia, institusi teologi perlu menginvestasikan lebih banyak dalam pengembangan infrastruktur digital yang memadai. Tahir (2021) menyoroti bahwa infrastruktur digital yang kuat merupakan fondasi penting bagi keberhasilan implementasi SIM. Ini mencakup penyediaan jaringan internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, serta sistem dukungan teknis yang siap membantu kapan saja. Lederman (2020) juga menyarankan bahwa investasi dalam infrastruktur digital harus didukung oleh strategi

manajemen yang kuat untuk memastikan keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan.

Pelatihan Berkelanjutan untuk Staf dan Dosen

Selain investasi dalam infrastruktur, pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan staf sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan SIM secara optimal. Garcia-Peñalvo et al. (2021) menekankan bahwa pelatihan ini harus mencakup pengembangan kompetensi digital serta pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung dan memperkaya nilai-nilai teologis. Pelatihan yang berkesinambungan akan membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan teknologi dan meningkatkan kepercayaan diri dosen dalam menggunakan SIM.

Pendekatan Kontekstual dalam Implementasi

Dalam pendidikan teologi, penting bagi institusi untuk mengintegrasikan nilai-nilai teologis dalam desain dan implementasi SIM. Rahmawati (2019) menyatakan bahwa pendekatan kontekstual yang mempertimbangkan karakteristik unik pendidikan teologi sangat diperlukan. Basrie dan Yusnita (2018) menambahkan bahwa desain SIM harus mempertahankan integritas pengajaran spiritual dan moral, serta memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan konten yang relevan secara teologis.

Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengelola pendidikan teologi di Indonesia. *Pertama*, penting bagi institusi teologi untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kesiapan mereka dalam mengadopsi SIM, termasuk penilaian terhadap infrastruktur digital, kompetensi staf, dan kesiapan kurikulum. *Kedua*, pelatihan berkelanjutan harus menjadi bagian integral dari strategi implementasi SIM, dengan fokus pada pengembangan kompetensi digital dan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung nilai-nilai teologis. *Ketiga*, pendekatan yang holistik dan kontekstual sangat penting untuk memastikan bahwa SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga mendukung tujuan spiritual dan pendidikan institusi.

Dengan mengadopsi strategi ini, Sekolah Tinggi Teologi dapat memanfaatkan SIM untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas aksesibilitas, dan memastikan bahwa mereka tetap relevan di era digital yang terus berkembang.

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji adaptasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM) dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di Sekolah Tinggi Teologi di Indonesia, dengan menyoroti berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi. Melalui analisis literatur yang komprehensif, ditemukan bahwa meskipun terdapat berbagai hambatan seperti keterbatasan infrastruktur digital, rendahnya kompetensi digital di kalangan dosen dan mahasiswa, serta tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai teologis ke dalam kerangka digital, implementasi SIM juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan teologi.

Keterbatasan infrastruktur digital merupakan kendala signifikan yang dihadapi oleh banyak institusi teologi di Indonesia, terutama di wilayah terpencil. Selain itu, kompetensi digital yang rendah di kalangan dosen dan mahasiswa memperparah kesulitan dalam adopsi teknologi baru, sehingga resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan lain dalam proses ini. Tantangan ini diperparah oleh kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai teologis dalam desain dan implementasi SIM, yang memerlukan pendekatan kontekstual dan sensitif terhadap karakteristik unik pendidikan teologi.

Di sisi lain, adaptasi SIM menawarkan peluang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan teologi yang berkualitas tanpa batasan geografis. SIM juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam manajemen pendidikan, dengan memungkinkan pengelolaan data, kurikulum, dan sumber daya pendidikan secara lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, SIM membuka jalan untuk inovasi dalam model pembelajaran, memungkinkan pengayaan pengalaman belajar mahasiswa melalui integrasi teknologi digital dan konten interaktif yang mendukung pembelajaran jarak jauh.

Untuk memaksimalkan manfaat dari adaptasi SIM, institusi teologi perlu berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur digital yang memadai dan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan staf. Pendekatan holistik dan kontekstual diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga mendukung tujuan spiritual dan akademik dari pendidikan teologi. Dukungan manajerial dan komitmen dari seluruh pihak di institusi juga sangat penting untuk keberhasilan transformasi ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, SIM dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan teologi di Indonesia, serta memastikan bahwa institusi-institusi ini tetap relevan dan adaptif di era digital yang terus berkembang.

Daftar Rujukan

- Basrie, B., & Yusnita, A. (2018). Membangun Sistem Informasi E-learning Perkuliahan STMIK Wicida Samarinda. *Sebatik*, 22(1), 10-14. doi: 10.33772/sebatik.v22i1.35
- Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). Emergency Remote Teaching in a Time of Global Crisis Due to CoronaVirus Pandemic. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 1-6. doi: 10.5281/zenodo.3778083
- Bozkurt, A., & Sharma, R. C. (2020). Emergency Remote Teaching in a Time of Global Crisis Due to CoronaVirus Pandemic. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 1-6. doi: 10.5281/zenodo.3778083
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89
- Fadli, M. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(1), 71-79. doi: 10.24036/jtip.v12i1.1119
- Gani, A. G. (2018). e-Learning sebagai Peran Teknologi Informasi dalam Modernisasi Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(1), 1-19. doi: 10.21009/JSI.031.01
- Garcia-Peñalvo, F. J., Corell, A., Abella-Garcia, V., & Grande, M. (2021). Online Assessment in Higher Education in the Time of COVID-19: The Case of Spain. *Education in the Knowledge Society*, 22, Article e25416. doi: 10.14201/eks.25416
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning. *Educause Review*. doi: 10.1007/s11423-020-09810-4
- Iivari, N., Sharma, S., & Ventä-Olkkonen, L. (2020). Digital Transformation of Everyday Life – How COVID-19 Pandemic Transformed the Basic Education of the Young Generation. *International Journal of Information Management*, 55, 102183. doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102183
- Kusnayat, A., Muiz, M. H., Sumarni, N., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era COVID-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi Makna*, 5(2), 156-164. Link
- Lederman, D. (2020). Will Shift to Remote Teaching Be Boon or Bane for Online Learning? *Inside Higher Ed*. Link
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same? *Internet and Higher Education*, 14(2), 129-135. doi: 10.1016/j.iheduc.2010.10.001

- Munirah, F. (2015). Analisis Isi Deskriptif Rubrik "XpReSi" Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 186-197. Link
- Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and Emergency eLearning: Consequences of the Securitization of Higher Education for Post-pandemic Pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 492-505. doi: 10.1080/13523260.2020.1761749
- Nasionalita, K. (2014). Relevansi Teori Agenda Setting dalam Dunia Tanpa Batas. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(2), 156-164. Link
- Rahmawati, I. (2019). Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan: Tantangan dan Solusi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 32-40. doi: 10.21009/jp.061.05
- Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2012). Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education. 5th ed. Boston, MA: Pearson. doi: 10.1016/j.iheduc.2011.10.002
- Singh, V., & Thurman, A. (2019). How Many Ways Can We Define Online Learning? A Systematic Literature Review of Definitions of Online Learning. *American Journal of Distance Education*, 33(4), 289-306. doi: 10.1080/08923647.2019.1663082
- Siregar, E. (2020). Peran Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 50-60. doi: 10.24036/jtp.v5i2.1070
- Suryatni, L. (2021). Teknologi Pendidikan sebagai Pelaksanaan Sistem Informasi dalam Perkuliahan Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 10-14. doi: 10.21009/JIAPI.081.01
- Susanto, A. (2020). Sistem Informasi Pendidikan dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(3), 45-53. doi: 10.24036/jti.v7i3.1035
- Tahir, H. (2021). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Universitas Bina Bangsa*. Link
- Wahyudi, T. (2020). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9(2), 110-117. doi: 10.24036/jpti.v9i2.1096